

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan pembahasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan mengenai “Motivasi Menikah saat Masa Sudi (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa strata-1 IAIN Tulungagung)” adalah sebagai berikut:

1. Bahwa motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu Motivasi bersifat Intrinsik dan Ekstrinsik. Sehubungan dengan motivasi yang berasal dari dalam adalah mengikuti sunnah Rosul dan menghindari perbuatan zina, merasa cocok dengan pasangan dan saling membutuhkan, sebagai semangat hidup. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar antara lain keluarga mendukung, keadaan pada diri pasangan, serta lingkungan masyarakat setempat.
2. Konsekuensi yang didapatkan oleh mahasiswa yang menikah saat masa studi ada yang positif dan juga ada yang negatif. Ada perbedaan pada subyek laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini. Yaitu subyek laki-laki menunda studinya. Sedangkan pada subyek perempuan tetap melanjutkan studinya. Antara manfaat atau kerugian terdapat banyak manfaatnya. Menikah bagi mahasiswa tersebut cenderung menjadikan semangat baru untuk segera cepat menyelesaikan studinya. Walau dalam awal, terdapat ketakutan dalam hal membagi waktu.

3. Bagi subyek perempuan, menjalani kuliah dengan status sebagai seorang mahasiswa tidak lantas menjadikan mereka mengorbankan kuliah. Kehidupan pernikahanpun menjadikan hidup mereka lebih bermakna dan menjadikan pribadi yang lebih bertanggungjawab, baik dalam perkuliahan maupun kehidupan sosialnya. Namun pada subyek laki-laki membuatnya menunda studi untuk sementara waktu karena alasan suatu hal lainnya.

Jika dibahas lebih jauh lagi, tentu ada banyak hal dan cerita menarik yang berkaitan dengan pilihan menikah pada saat masa studi. Mereka yang memutuskan menikah pada saat masa studi bisa jadi orang-orang pilihan yang memang sudah siap atau menyiapkan diri untuk melaksanakan sunnah Nabinya. Ini tentu menarik untuk dibahas dan diteliti. Meski demikian, penelitian ini baru sebatas penelitian yang awal dan hanya membahas sebagian kecil cerita dan pengalaman dari mereka yang memilih menikah pada saat masa studi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang “Motivasi Menikah saat Masa Sudi (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa strata-1 IAIN Tulungagung)”, ada beberapa hal yang dapat dipetik kemudian dijadikan suatu saran atau masukan. Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada :

1. Bagi mahasiswa yang ingin menikah hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan diri segala sesuatunya dengan baik. Memikirkan serta mengetahui konsekuensi apa saja yang nantinya akan dihadapi melalui

orang-orang yang telah menikah atau dari orang tuanya serta dari orang lain yang lebih mengerti. Supaya menikah bukan menjadi suatu hambatan untuk menyelesaikan kuliah dan mencapai cita-cita yang lain.

2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda, selain tema motivasi peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan tema pengambilan keputusan menikah saat masa studi, kehidupan pernikahan mahasiswa yang menikah saat masa studi, dan sesuatu menarik yang lainnya berkaitan dengan mahasiswa yang menikah saat masa studi. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini. Untuk menghindari subyektivitas, peneliti selanjutnya agar memilih sampel yang bervariasi yaitu laki-laki dan perempuan. Agar hasil dari penelitian yang diperoleh benar-benar objektif.